

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Ridwan Cahya Saputra¹, Dhany Efita Sari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan Ahmad Yani Pabelan Kartasura Sukoharjo, Tromol Pos 1, Surakarta
Email korespondensi: ridwancahyasaputra@yahoo.com

Abstrak: Minat siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan secara tepat. Penggunaan metode kooperatif dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas. Selain itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan bantuan media elektronik yang digunakan dalam proses pembelajaran juga dapat mendukung adanya peningkatan minat siswa. Penggunaan media untuk proses pembelajaran berpengaruh terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode kooperatif dan media elektronik yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa di dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis permasalahan berdasarkan literatur yang ada. Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya metode dan media pembelajaran akuntansi yang tepat. Selain itu, peningkatan motivasi siswa dengan adanya penerapan model dan media yang tepat dapat mendorong minat siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan penggunaan media elektronik di dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa di dalam proses pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: metode kooperatif, media elektronik, minat siswa.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 tahun 2003). Proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan menarik minat siswa untuk belajar. Selain metode yang digunakan, media yang diterapkan oleh guru juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif dikenal secara luas sebagai praktik pedagogis yang mendorong sosialisasi dan pembelajaran di kalangan siswa TK sampai tingkat perguruan tinggi dan lintas bidang studi yang berbeda. Pembelajaran kooperatif melibatkan siswa yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan tugas kelompok. Minat siswa dalam pembelajaran kooperatif berkembang pesat selama tiga dekade terakhir, hal ini ditunjukkan secara jelas bagaimana penerapan ini dapat digunakan untuk mempromosikan prestasi dalam membaca dan menulis, pengembangan konseptual dalam sains, pemecahan masalah dalam matematika, dan pemikiran serta penalaran tingkat tinggi (Gillies: 2014). Selain metode pembelajaran, media yang digunakan guru juga mendukung adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Menurut Ali Muhson, media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna, memahami, dan meningkatkan minat pada materi pelajaran (2010).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka rumusan masalah di dalam makalah ini adalah bagaimana penerapan metode kooperatif melalui penggunaan media elektronik dapat meningkatkan



minat siswa dalam PBM. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui penerapan metode kooperatif dengan penggunaan media elektronik dalam meningkatkan minat siswa di dalam pembelajaran Akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis kemungkinan penyebab sehubungan dengan metode kooperatif dan media elektronik dalam pembelajaran Akuntansi. Selanjutnya, solusi untuk mengatasi masalah yang ada didasarkan pada tinjauan literatur yang ada dirumuskan.

Solusi yang diperoleh dari berbagai ulasan literatur digabungkan menjadi sistem atau model inovatif yang berguna dalam menyelesaikan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, terdapat lima tahapan yang harus dilalui untuk menyimpulkan dan menemukan solusi dalam penggunaan metode kooperatif dan media elektronik di dalam pembelajaran Akuntansi. Lima tahapan ini terdiri dari, inventarisasi gagasan dan pemikiran yang dilakukan dengan membaca artikel ilmiah yang berkaitan dengan metode kooperatif dan media pembelajaran. Kedua, koleksi referensi yang relevan dengan motivasi belajar siswa. Referensi digunakan dalam bentuk buku dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik yang dipilih tersebut. Ketiga, inventarisasi teori dan pendekatan yang relevan untuk mendukung topik yang dipilih. Keempat, pengolahan data yang kemudian dikaitkan dengan teori yang berlaku untuk menghasilkan konsep atau solusi tertentu. Kelima, proses penulisan untuk menyelesaikan pekerjaan sebagai makalah ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran merupakan kunci untuk menarik minat siswa di dalam pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik minat siswa jika metode dan media yang digunakan tidak membosankan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa adalah metode pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terutama pada tingkat akademik siswa yang relatif lebih tinggi (Ji Meng: 2017). Penerapan metode kooperatif di dalam lingkungan kelas atau lingkungan laboratorium akan memberikan dampak positif dan akan membantu siswa menjadi orang yang percaya diri. Peningkatan efisiensi diri juga akan menuntun siswa untuk menjadi orang-orang yang mengenal diri dan kemampuan mereka dan karenanya menjadi pemikir analitis di komunitas mereka (Yoruk: 2016).

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kesulitan, sebagian besar siswa melaporkan bahwa pembelajaran kooperatif menciptakan pengalaman tim yang mendukung yang membantu mereka untuk berkembang keterampilan diskusi dan lebih terlibat dengan konten Akuntansi (Farrel: 2008). Menurut Triyastuti, metode pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan keaktifan siswa sebesar 14% s.d. 20% (2010). Hal ini disebabkan karena siswa memberikan tanggapan positif terhadap tugas yang diberikan oleh guru dalam pengelompokan atau pasangan diskusi aktif. Penelitian oleh Yolanda (2012) menunjukkan keaktifan siswa dengan implementasi model pembelajaran kooperatif terdapat peningkatan sebesar 16,22%.

Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah diterapkan akan lebih menarik minat jika didukung dengan adanya penggunaan media yang tepat. Penggunaan media yang tepat sangat diperlukan agar siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar



(Wahyudin, dkk.: 2010). Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu siswa dalam mencerna dan memahami materi pelajaran sehingga minat siswa bisa meningkat. Penggunaan media pembelajaran ekonomi dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar, untuk itu sebagai pendidik seyogyanya mampu memilih dan mengembangkan media yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. (Ali Muhson: 2010).

Imam Zaini (2010) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa siswa di kelas yang menggunakan media digital dalam pembelajaran bisa mengalami peningkatan minat belajar yang bisa dilihat dari keaktifan siswa di dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran menurut Mukminan dalam Tejo Nurseto (2011) sebisa mungkin harus memenuhi prinsip *VISUALS (Visible, Interesting, Simple, Useful, Accurate, Legitimate, Structured)* dalam perencanaan sistematis. Lebih lanjut dalam penelitian Jens dan Regina (2017), media yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat menguntungkan guru sekaligus siswa, guru akan lebih mudah dalam menjelaskan materi, sedangkan dengan media tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran akuntansi, guru dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran. Minat siswa akan meningkat jika penerapan metode kooperatif dan media elektronik yang digunakan secara bersamaan dipersiapkan oleh guru dengan lebih tepat dan terstruktur. Penggunaan media elektronik harus dikontrol oleh guru agar bisa berfokus pada pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Langkah-langkah penerapan kolaborasi metode pembelajaran kooperatif dengan penggunaan media untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu
- b. Guru menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi melalui media yang telah disiapkan sebelumnya, materi disusun sebelumnya secara jelas, ringkas, dan menarik
- d. Guru memberikan masalah untuk diselesaikan siswa dengan metode kooperatif, siswa bisa menggunakan media elektronik seperti hp dan media cetak seperti buku pelajaran untuk mencari referensi jawaban
- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, sebaiknya pembagian untuk beberapa siswa yang memiliki nilai lebih baik dari teman lainnya dijadikan ketua kelompok
- f. Guru memberikan waktu untuk siswa menyelesaikan masalah yang telah diberikan
- g. Kelompok yang telah dibentuk masing-masing memaparkan jawaban yang telah didiskusikan sebelumnya
- h. Guru memberikan penjelasan tambahan dan kesimpulan hasil diskusi
- i. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media elektronik dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ketika pembelajaran. Maka dari itu, dapat direkomendasikan bahwa



ketika menggunakan kolaborasi penggunaan metode pembelajaran kooperatif dan media elektronik ini guru harus menguasai kelas dan materi yang diajarkan sehingga bisa memotivasi siswa dalam pembelajaran. Media elektronik yang digunakan ketika pembelajaran harus dikontrol oleh guru supaya siswa dapat tetap fokus dalam pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ji Meng. (2017). An Empirical Study on the Application of Cooperative Learning to Comprehensive English Classes in a Chinese Independent College. *Journal of English Language Teaching*, Vol. 10(2), p. 1-6.
- Gillies, R. (2014). Cooperative Learning: Developments in Research. *International Journal of Educational Psychology*, Vol. 3(2), p. 125-140.
- Farrell, B. J. And H. M. Farrell. (2008). Student Satisfaction with Cooperative Learning In an Accounting Curriculum. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, Vol.5(2), p. 39-54.
- Yoruk, Abdulkadir. (2016) Students' Idea on Cooperative Learning Method. *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 4(5), p. 1231-1235.
- Triyastuti, Tutut Febri. (2010). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/ Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*think pair share*) pada kelas XI IPS 5 SMA Negeri 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Zaini, Imam. (2013). Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 01 (01), p. 100-10.
- Megawati, Yolanda Dian Nur dan Annisa Ratna Sari. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.10 (1), p. 162-180.
- Muhson, Ali. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8(2), p. 1-10.
- Wahyudin, Sutikno, dan A. Isa. (2010). Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol.6, p. 58-62.
- Nurseto, Tejo. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 (1), p. 19-35.
- Riehemann, Jens & Regina Jucks. (2017). How much is Teaching and Learning in Higher Education Digitized? Insights from Teacher Education. *International Journal of Higher Education*, Vol.6 (3), p. 129-137.

